

## ABSTRAK

**Muhammad Subhan Muzni Renleuw (2024): Penelitian ini berjudul "Transplantasi Organ Tubuh Mayat menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia dan bahstul masail Nahdatul Ulama dalam mukhtamar Nahdatul Ulama ke 23 di Solo"**

Penelitian yang penulis lakukan menlatarbelakangi banyaknya kasus transplantasi mayat di Indonesia, sehingga dibutuhkannya fatwa atau ketentuan hukum dalam Islam bagi umat Islam di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pandangan hukum Majelis Ulama Indonesia dan Nahdlatul Ulama mengenai Transplantasi Organ Tubuh Mayat. 2) Untuk mengetahui metode istinbath Hukum antara Majelis Ulama Indonesia dan Nahdlatul Ulama mengenai Transplantasi Organ Tubuh Mayat. 3) Untuk mengetahui analisis komparatif mengenai fatwa Transplantasi Organ Tubuh Mayat menurut Majelis Ulama Indonesia dan Nahdlatul Ulama.

Kerangka Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teori ikhtilaf yakni melihat perbedaan kedua pendapat ormas di Indonesia mengenai Transplantasi organ tubuh mayat dilihat dari metode istinbath hukum dan dasar hukumnya.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mengambil sumber data dari bahan pustaka (library research) yang kemudian data tersebut diuraikan dan dianalisis.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan mengenai permasalahan Transplantasi organ tubuh mayat ini adalah sebagai berikut: 1) bahwa Majelis Ulama Indonesia memperbolehkan dilakukannya transplantasi organ tubuh mayat sedangkan Nahdlatul Ulama tidak memperbolehkan transplantasi organ tubuh mayat. 2) Metode yang dipergunakan oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam proses penetapan fatwa dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu Pendekatan *Nash Qath'i*, Pendekatan *Qauli* dan Pendekatan *Manhaji* dan Nahdlatul Ulama menggunakan metode *qouly* dan *ilhaqy* dalam memproses fatwanya. 3) Majelis Ulama Indonesia dan Nahdlatul Ulama memiliki perbedaan dalam metode istinbath hukumnya yang dimana Majelis Ulama Indonesia menggunakan metode Pendekatan *Nash Qath'i*, Pendekatan *Qauli* dan Pendekatan *Manhaji* dan Nahdlatul Ulama menggunakan metode *qouly* dan *ilhaqy* dalam memproses fatwanya, Majelis Ulama Indonesia dan Nahdlatul Ulama juga dalam memproses fatwa tentang transplantasi organ tubuh mayat menggunakan sumber hukum berupa hadist yang sama.

**Kata kunci:** *Transplantasi, organ tubuh, fatwa*

## ABSTRACT

**Muhammad Subhan Muzni Renleuw (2024): This research is entitled "Transplantasi Organ Tubuh Mayat menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia dan bahstul masail Nahdatul Ulama dalam mukhtamar Nahdatul Ulama ke 23 di Solo"**

The research that the author conducted was based on the large number of cases of corpse transplantation in Indonesia, resulting in the need for fatwas or Islamic legal provisions for Muslims in Indonesia.

This research aims to: 1) To find out the legal views of the Indonesian Ulema Council and Nahdlatul Ulama regarding Corpse Organ Transplantation. 2) To find out the method of legal istinbath between the Indonesian Ulema Council and Nahdlatul Ulama regarding the transplantation of corpse organs. 3) For comparative analysis regarding fatwas on corpse organ transplantation according to the Indonesian Ulema Council and Nahdlatul Ulama.

The theoretical framework that researchers use in this research is the theory of ikhtilaf, namely looking at the differences between the two opinions of mass organizations in Indonesia regarding the transplantation of cadaver organs in terms of the legal istinbath method and its legal basis.

The methodology used in this research is descriptive qualitative, namely research that takes data sources from library research materials and then the data is described and explained.

The results of the research that the author conducted regarding the issue of organ transplantation of corpses are as follows: 1) that the Indonesian Ulema Council allows organ transplantation of corpses, while the Nahdlatul Ulama does not allow transplantation of corpse organs. 2) The method applied by the Fatwa Commission of the Indonesian Ulema Council in the process of determining fatwas is carried out through three approaches, namely the Nash Qath'i Approach, the Qauli Approach and the Manhaji Approach and Nahdatul Ulama uses the qouly and ilhaqy methods in processing its fatwas. 3) The Indonesian Ulema Council and Nahdatul Ulama have differences in their legal istinbath methods, where the Indonesian Ulema Council uses the Nash Qath'i Approach, Qauli Approach and Manhaji Approach and Nahdatul Ulama uses the qouly and ilhaqy methods in processing its fatwas, the Indonesian Ulema Council and Nahdatul Ulama Also in processing the fatwa regarding organ transplantation of corpses, the legal source in the form of the same hadith is used.

*Key words: Transplantation, body organs, fatwa*